

## JURNAL STANDAR

Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terdiri dari Sistem Akuntansi Pusat dan Sistem Akuntansi Instansi. Kedua sistem tersebut mempunyai sub sistem pendukung berupa:

### 1. Sistem Akuntansi Pusat

- a. Sistem Akuntansi Kas Umum Negara;
- b. Sistem Akuntansi Umum

### 2. Sistem Akuntansi Instansi.

- a. Sub Sistem Akuntansi Tingkat Satuan Kerja (UASK);
- b. Sub Sistem Akuntansi Tingkat Wilayah (UAW);
- c. Sub Sistem Akuntansi Tingkat Eselon I (UAE I) dan;
- d. Sub Sistem Akuntansi Kantor Pusat Instansi (Kementerian Negara/Lembaga (UAKPI).

Masing - masing sistem tersebut dalam pelaksanaannya akan melakukan proses akuntansi yang akan dimulai dari dokumen sumber sampai menghasilkan suatu laporan keuangan. Dalam pelaksanaan proses akuntansi tersebut perlu dilakukan penjurnalan terhadap masing masing transaksi keuangan yang dilakukan. Bagian ini akan membahas secara detail mengenai Jurnal Standar yang dipergunakan dalam memproses transaksi-transaksi keuangan dimaksud. Jurnal Standar dikelompokkan menjadi lima kelompok besar yaitu :

1. Jurnal standar APBN.
2. Jurnal standar DIPA.
3. Jurnal standar Saldo Awal.
4. Jurnal standar Realisasi.
5. Jurnal standar Penutup.

Masing masing Jurnal Standar akan dikelompokkan lagi kedalam Jurnal Standar untuk Sistem Akuntansi Instansi (SAI), Sistem Akuntansi Umum (SAU) dan Sistem Akuntansi Kas Umum Negara (SAKUN).

### 1. Jurnal Standar APBN

Jurnal Standar APBN terdiri dari Estimasi Pendapatan, Appropriasi belanja, Estimasi Penerimaan Pembiayaan dan Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan.

**A. Estimasi Penerimaan**

Jurnal Standar untuk Estimasi Pendapatan dilakukan dengan mendebet perkiraan Estimasi Pendapatan masing-masing jenis pendapatan, dan mengkredit Surplus/defisit dengan jumlah yang sama dengan besarnya estimasi pendapatan dalam APBN. Jurnal Standar untuk estimasi pendapatan hanya dilakukan oleh SAKUN, sedangkan pada SAI dan SAU transaksi ini tidak dijournal. Jurnal standar dimaksud adalah:

**a. Estimasi Penerimaan Perpajakan.**

DR.	Estimasi Pendapatan Pajak + uraian MAP	XXX
CR.	Surplus/Defisit	XXX

**b. Estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.**

DR.	Estimasi Pendapatan Negara Bukan Pajak + uraian MAP	XXX
CR.	Surplus/Defisit	XXX

**c. Estimasi Penerimaan Hibah.**

DR.	Estimasi Pendapatan Hibah+ uraian MAP	XXX
CR.	Surplus/Defisit	XXX

**B. Appropriasi Belanja**

Jurnal Standar untuk Appropriasi Belanja dilakukan dengan mendebet perkiraan Surplus/defisit, dan mengkredit Appropriasi belanja dari masing-masing jenis belanja dengan jumlah yang sama dengan besarnya apropriasi belanja dalam APBN. Jurnal Standar apropriasi belanja hanya dilakukan oleh SAKUN, sedangkan pada SAI dan SAU transaksi ini tidak dijournal. Jurnal standar dimaksud adalah:

**a. Appropriasi Belanja Pegawai.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Pegawai + uraian MAK	XXX

**b. Appropriasi Belanja Barang.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Barang + uraian MAK	XXX

**c. Appropriasi Belanja Modal.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Modal + uraian MAK	XXX

**d. Appropriasi Belanja Pembayaran Bunga Utang.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Pemabayaran Bungan Utang + uraian MAK	XXX

**e. Appropriasi Belanja Subsidi.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Subsidi + uraian MAK	XXX

**f. Appropriasi Belanja Hibah.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Hibah + uraian MAK	XXX

**g. Appropriasi Belanja Bantuan Sosial.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Bantuan Sosial + uraian MAK	XXX

**h. Appropriasi Belanja Lain-lain.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Lain-lain + uraian MAK	XXX

**i. Appropriasi Belanja Dana Perimbangan.**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Dana Perimbangan + uraian MAK	XXX

**j. Appropriasi Belanja Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian**

DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR.	Appropriasi Belanja Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian + uraian MAK	XXX

**C. Estimasi Penerimaan Pembiayaan.**

Jurnal Standar untuk Estimasi Penerimaan Pembiayaan dilakukan dengan mendebet perkiraan Estimasi Penerimaan Pembiayaan masing-masing jenis penerimaan pembiayaan, dan

mengkredit Pembiayaan Netto dengan jumlah yang sama dengan besarnya estimasi penerimaan pembiayaan dalam APBN. Jurnal Standar ini hanya dilakukan oleh SAKUN, sedangkan pada SAI dan SAU transaksi ini tidak dijurnal. Jurnal standar dimaksud adalah:

DR.	Estimasi Penerimaan Pembiayaan + uraian MAP	XXX
CR.	Pembiayaan Netto	XXX

#### **D. Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan.**

Jurnal Standar untuk Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan dilakukan dengan mendebet perkiraan Pembiayaan Netto, dan mengkredit Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan dengan jumlah yang sama. Jurnal Standar ini hanya dilakukan oleh SAKUN, sedangkan pada SAI dan SAU transaksi ini tidak dijurnal. Jurnal standar dimaksud adalah:

DR.	Pembiayaan Netto	XXX
CR.	Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan + uraian MAK	XXX

## **2. Jurnal Standar DIPA**

Jurnal Standar DIPA terdiri dari Estimasi Pendapatan yang dialokasikan, Allotment belanja, Estimasi Penerimaan Pembiayaan yang dialokasikan dan Allotment Pengeluaran Pembiayaan.

#### **A. Estimasi Penerimaan yang dialokasikan.**

Jurnal Standar untuk Estimasi Pendapatan yang dialokasikan dilakukan pada dua sistem yaitu SAI dan SAU, sedangkan pada SAKUN transaksi ini tidak dijurnal. Pada SAI, transaksi ini dijurnal dengan mendebet Estimasi Pendapatan yang Dialokasikan, dan mengkredit Utang Kepada KUN dengan jumlah yang sama dengan jenis pendapatan yang ada dalam DIPA. Sedangkan untuk SAU, transaksi ini dijurnal dengan mendebet Estimasi Pendapatan yang Dialokasikan, dan mengkredit Utang Kepada KUN dengan jumlah yang sama dengan jenis pendapatan yang ada dalam DIPA. Jurnal standar dimaksud pada SAI dan SAU:

##### **a. Estimasi Penerimaan Perpajakan yang dialokasikan.**

DR.	Estimasi Pendapatan Pajak yang dialokasikan + uraian MAP	XXX
CR.	Utang kepada KUN	XXX

##### **b. Estimasi Penerimaan Negara Bukan Pajak yang dialokasikan.**

DR.	Estimasi Pendapatan Negara Bukan Pajak yang dialokasikan + uraian MAP	XXX
CR.	Utang kepada KUN	XXX

**c. Estimasi Penerimaan Hibah yang dialokasikan.**

DR.	Estimasi Pendapatan Hibah yang dialokasikan + uraian MAP	XXX
CR.	Surplus/Defisit	XXX

**B. Allotment Belanja.**

Jurnal Standar untuk Allotment Belanja dilakukan pada dua sistem yaitu SAI dan SAU, sedangkan pada SAKUN transaksi ini tidak dijurnal. Pada SAI, transaksi ini dijurnal dengan mendebet Piutang dari BUN, dan mengkredit Allotment Belanja ditambah uraian MAK dari masing-masing allotment belanja dalam DIPA. Untuk SAU, jurnal yang dibuat sama dengan SAI yaitu transaksi ini dijurnal dengan mendebet Estimasi Pendapatan yang Dialokasikan, dan mengkredit Utang Kepada KUN dengan jumlah yang sama dengan jenis belanja dalam DIPA. Jurnal standar dimaksud pada SAI dan SAU:

**a. Allotment Belanja Pegawai.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Pegawai + uraian MAK	XXX

**b. Allotment Belanja Barang.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Barang + uraian MAK	XXX

**c. Allotment Belanja Modal.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Modal + uraian MAK	XXX

**d. Allotment Belanja Pembayaran Bunga Utang.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Pemabayaran Bungan Utang + uraian MAK	XXX

**e. Allotment Belanja Subsidi.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Subsidi + uraian MAK	XXX

**f. Allotment Belanja Hibah.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Hibah + uraian MAK	XXX

**g. Allotment Belanja Bantuan Sosial.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Bantuan Sosial + uraian MAK	XXX

**h. Allotment Belanja Lain-lain.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Lain-lain + uraian MAK	XXX

**i. Allotment Belanja Dana Perimbangan.**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Dana Perimbangan + uraian MAK	XXX

**j. Allotment Belanja Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian**

DR.	Piutang dari KUN	XXX
CR.	Allotment Belanja Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian + uraian MAK	XXX

**C. Estimasi Penerimaan Pembiayaan yang dialokasikan.**

Jurnal Standar untuk Estimasi Penerimaan Pembiayaan yang Dialokasikan dilakukan pada dua sistem yaitu SAI dan SAU, sedangkan pada SAKUN transaksi ini tidak dijurnal. Pada SAI dan SAU transaksi ini dijurnal dengan mendebet Estimasi Penerimaan pembiayaan yang Dialokasikan, dan mengkredit Utang Kepada KUN dengan jumlah yang sama dengan jenis penerimaan pembiayaan dalam DIPA. Jurnal standar dimaksud pada SAI dan SAU:

DR.	Estimasi Penerimaan Pembiayaan yang dialokasikan+ uraian MAP	XXX
CR.	Utang kepada KUN	XXX

**D. Allotment Pengeluaran Pembiayaan.**

Jurnal Standar untuk Allotment Pengeluaran Pembiayaan dilakukan pada dua sistem yaitu SAI dan SAU, sedangkan pada SAKUN transaksi ini tidak dijurnal. Pada SAI, transaksi ini dijurnal dengan mendebet Piutang dari KUN, dan mengkredit Allotment Pengeluaran Pembiayaan dari masing-masing jenis pembiayaan dalam DIPA. Untuk SAU, jurnal yang dibuat sama dengan

SAI yaitu transaksi ini dijurnal dengan mendebet Piutang dari KUN, dan mengkredit Allotment Pengeluaran Pembiayaan dari masing-masing jenis pembiayaan dalam DIPA. Jurnal standar dimaksud pada SAI dan SAU:

DR.	Piutang dari KUN	XXX	
CR.	Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan + uraian	XXX	
	MAK		

### 3. Jurnal Standar Saldo Awal

Jurnal Standar Saldo awal terdiri dari beberapa jurnal untuk saldo awal neraca, antara lain saldo awal Kas, Piutang, Persediaan, Aset Tetap, Aset Lainnya, Investasi Jangka Pendek, Investasi jangka Panjang, Utang PFK, Bagian Lancar Hutang, dan Hutang jangka Panjang

#### a. Jurnal Standar untuk Saldo Awal Kas terdiri dari:

- **Kas di Bendahara Pembayar:**

Jurnal SAI dan SAU adalah :

DR	Kas di Bendahara Pembayar	XXX	
CR	Uang Muka dari KUN (KPPN/BUN/Reksus)		XXX

Jurnal SAKUN:

DR	Kas di Bendahara Pembayar	XXX	
CR	SAL		XXX

- **Kas di Bendahara Penerima:**

Jurnal SAI dan SAU adalah :

DR	Kas di Bendahara Penerima	XXX	
CR	Pendapatan yang ditangguhkan		XXX

Jurnal SAKUN:

Tidak ada jurnal

- **Kas di BI, KPPN.**

Jurnal SAI dan SAU :

Tidak ada Jurnal

Jurnal SAKUN adalah:

DR	Kas di Bank Indonesia	XXX	
CR	SAL		XXX

DR	Kas di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	XXX	
CR	SAL		XXX

**b. Jurnal Standar untuk Saldo awal Piutang**

Jurnal Standar untuk Saldo awal Piutang, hanya dilakukan di SAI dan SAU, sedangkan SAKUN tidak ada jurnal. Jurnal untuk SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet akun Piutang dan mengkredit akun Cadangan Piutang dengan jumlah yang sama. Jurnal standar saldo awal piutang adalah:

DR	Piutang	XXX	
CR	Cadangan Piutang		XXX

**c. Jurnal Standar untuk Saldo awal Persediaan**

Jurnal Standar untuk Saldo awal Persediaan hanya dilakukan pada SAI dan SAU, jurnal untuk saldo awal piutang dilakukan dengan mendebet akun Persediaan, dan mengkredit akun Cadangan Persediaan. Jurnal standar saldo awal persediaan adalah:

DR	Persediaan	XXX	
CR	Cadangan Persediaan		XXX

**d. Jurnal Standar untuk Saldo awal Aset Tetap**

Jurnal Standar untuk Saldo awal Aset Tetap hanya dilakukan di SAI dan SAU, sedangkan pada SAKUN saldo awal tidak ada jurnal. Jurnal untuk SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet masing-masing akun Aset Tetap serta mengkredit akunt Diinvestasikan dalam Aset tetap dengan jumlah yang sama.

Jurnal Standar untuk saldo awal ini adalah:

DR	Tanah	XXX	
DR	Peralatan dan Mesin	XXX	
DR	Gedung dan Bangunan	XXX	
DR	Jalan, Irigasi dan Jaringan	XXX	
DR	Aset tetap Lainnya	XXX	
DR	Kontruksi dalm Pengerjaan	XXX	
CR	Diinvestasikan dalam Aset Tetap		XXX

**e. Jurnal Standar Saldo Awal Aset Lainnya**

Jurnal Standar untuk Saldo Awal Aset Lainnya seperti TGR, Tagihan Penjualan Angsuran dan lain sebagainya hanya dilakukan di SAI dan SAU. Jurnal Standar untuk hal ini dilakukan dengan mendebet akun Aset Lainnya, dan mengkredit akun Diinvestasikan dalam aset tetap lainnya. Jurnal standar saldo awal asset tetap lainnya adalah:

DR	Aset Lainnya	XXX	
CR	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya		XXX

**f. Jurnal Standar untuk Saldo Awal Investasi**

Jurnal Standar untuk Saldo Awal Investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang hanya dilakukan di SAI dan SAU. Jurnal Standar dilakukan dengan mendebet akun saldo awal masing-masing investasi dan mengkredit akun Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang atau Investasi jangka pendek dengan jumlah yang sama. Jurnal saldo awal Investasi adalah:

DR	Investasi Jangka Pendek	XXX	
CR	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Pendek		XXX
DR	Investasi Jangka Panjang	XXX	
CR	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang		XXX

**g. Jurnal Standar untuk Saldo Awal Hutang Jangka Pendek**

Jurnal Standar untuk Saldo Awal Utang Jangka Pendek dilakukan di SAI, SAU maupun SAKUN. Jurnal yang dilakukan di SAKUN hanya menyangkut untuk Utang PFK. Jurnal dilakukan dengan mendebet Dana yang disediakan untuk pembayaran Hutang Jangka Pendek dan mengkredit masing-masing akun hutang jangka pendek dengan jumlah yang sama. Jurnal standarnya adalah:

Jurnal untuk SAI, SAU dan SAKUN:

DR	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	XXX	
CR	Kewajiban Jangka Pendek		XXX

**h. Jurnal Standar untuk Saldo Awal Hutang Jangka Panjang**

Jurnal Standar untuk Saldo Awal Hutang Jangka Panjang dilakukan di SAI dan SAU, dengan mendebet akun Dana Yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Hutang Jangka Panjang dan mengkredit akun masing-masing saldo utang jangka panjang.

DR	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Panjang	XXX
CR	Kewajiban Jangka Panjang	XXX

#### 4. Jurnal Standar Realisasi Anggaran

Jurnal Standar untuk realisasi anggaran dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis antara lain: Jurnal Standar UYHD, Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan, Pengeluaran Pembiayaan serta Jurnal Standar Non Anggaran.

Jurnal Standar untuk UYHD antara lain terdiri dari:

- a. **Jurnal Standar Penyediaan Uang Persediaan** . Jurnal Standar ini dilakukan baik pada SAI, SAU dan SAKUN. Jurnal Standar untuk SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet akun Kas di Bendaharawan Pembayar dan mengkredit Uang Muka Dari KPPN/BUN/Reksus. Sedangkan untuk SAKUN dilakukan dengan mendebet perkiraan Pengeluaran Transito dan mengkredit Kas di KPPN/BUN/Reksus.

Jurnal Standar SAI dan SAU adalah:

DR	Kas di Bendaharawan Pembayar	XXX
CR	Uang Muka dari KUN (KPPN/BUN/Reksus)	XXX

Jurnal Standar SAKUN

DR	Pengeluaran Transito	XXX
CR	Kas di KPPN/BUN/Reksus	XXX

- b. **Jurnal Standar Pengembalian/Setoran Uang Persediaan**. Jurnal Standar ini dilakukan baik pada SAI, SAU maupun SAKUN. Jurnal Standar untuk SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet Uang Muka dari KPPN/BUN/Reksus dan mengkredit Kas di Bendaharawan Pembayar sejumlah dana UYHD yang dikembalikan/disetor. Sedangkan untuk SAKUN dilakukan dengan mendebet Kas di KPPN/BUN/Reksus dan mengkredit Penerimaan Transito.

Jurnal Standar SAI dan SAU:

DR	Uang Muka dari KUN (KPPN/BUN/Reksus)	XXX
CR	Kas di Bendaharawan Pembayar	XXX

Jurnal Standar SAKUN:

DR	Kas di KUN (KPPN/BUN/Reksus)	XXX
CR	Penerimaan Transito	XXX

- c. **Jurnal Standar Realisasi Pendapatan.** Jurnal untuk transaksi ini dilakukan baik pada SAI, SAU maupun SAKUN. Jurnal Standar SAI dan SAU untuk realisasi pendapatan dilakukan dengan mendebet akun Hutang Kepada KUN dan mengkredit masing-masing jenis akun realisasi pendapatan.

Jurnal untuk SAI dan SAU adalah:

DR	Hutang Kepada KUN	XXX
CR	Pendapatan Pajak + uraian MAP	XXX
CR	Pendapatan Negara Bukan Pajak + uraian MAP	XXX

Untuk SAKUN penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Kas di KUN dan mengkredit akun masing-masing jenis akun realisasi Pendapatan.

Jurnal untuk SAKUN adalah:

DR	Kas di KUN (KPPN/BUN/Reksus)	XXX
CR	Pendapatan Pajak + uraian MAP	XXX
CR	Pendapatan Negara Bukan Pajak + uraian MAP	XXX

- d. **Jurnal Standar Pengembalian Pendapatan.** Jurnal dilakukan pada SAI dan SAU dengan cara mendebet akun Pengembalian Pendapatan ditambah uraian MAP serta mengkredit akun Hutang Kepada KUN.

Jurnal untuk SAI dan SAU adalah:

DR	Pengembalian Pendapatan Pajak + uraian MAP	XXX
DR	Pengembalian Pendapatan Negara Bukan Pajak + uraian MAP	XXX
CR	Hutang Kepada KUN	XXX

Untuk SAKUN, penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Pengembalian Pendapatan + uraian MAP dan mengkredit akun Kas di KPPN.

Jurnal SAKUN adalah:

DR	Pengembalian Pendapatan Pajak + uraian MAP	XXX
DR	Pengembalian Pendapatan Negara Bukan Pajak + uraian MAP	XXX
CR	Kas di KUN (KPPN/BUN/Reksus)	XXX

- e. **Jurnal Standar Realisasi Belanja.** Jurnal pada SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet masing-masing akun Belanja, dan mengkredit Piutang dari KUN.

Jurnal SAI dan SAU adalah:

DR	Belanja + Uraian MAK	XXX
CR	Piutang dari KUN	XXX

Untuk SAKUN penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet masing-masing akun Belanja, dan mengkredit akun Kas di KPKN/BUN.

Jurnal SAKUN adalah:

DR	Belanja + Uraian MAK	XXX
CR	Kas di KPPN/BUN	XXX

Khusus realisasi Belanja Modal, terdapat perlakuan khusus dalam pencatatan transaksi ini karena pada saat belanja modal direalisasikan tidak hanya transaksi keuangan yang terkait namun juga transaksi asset. Pencatatan ini seringkali disebut dengan jurnal ikutan atau jurnal korolari yang mengikuti setiap ada belanja modal. Jurnal korolari ini hanya dicatat dalam SAI dan SAU dengan cara mendebet akun Aset Tetap Sebelum disesuaikan, dan mengkredit akun Diinvestasikan dalam Aset Tetap. Jurnal untuk SAI dan SAU adalah:

DR	Belanja Modal + Uraian MAK	XXX
CR	Kas di KPPN/BUN	XXX

Jurnal kololari SAI dan SAU adalah:

DR	Aset Tetap Sebelum Disesuaikan	XXX
CR	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	XXX

Pada saat asset tetap diakui Jurnal Standar di SAI akan dilakukan penyesuaian dengan mendebet perkiraan Aset tetap yang sudah definitif, dan mengkredit akun Diinvestasikan dalam Aset Tetap. Selain itu apabila asset tetap telah diakui maka harus ada proses pembatalan jurnal korolari yang pernah dibuat saat terjadi belanja modal yaitu dengan mendebet akun Diinvestasikan dalam Aset Tetap dan mengkredit akun Aset Tetap Sebelum Desesuaikan.

Jurnal untuk kedua hal tersebut adalah:

DR	Aset Tetap	XXX
CR	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	XXX

Penghapusan Korolari;

	DR	Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	XXX
	CR	Aset Tetap Sebelum Disesuaikan	XXX

- f. **Jurnal Standar Realisasi Pengembalian Belanja.** Jurnal pada SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet akun Pitang dari KUN, dan mengkredit Pengembalian Belanja.

Jurnal pada SAI dan SAU adalah:

	DR	Piutang dari KUN	XXX
	CR	Pengembalian Belanja + uraian MAK	XXX

Untuk SAKUN penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Kas di KPPN/BUN, dan mengkredit akun Pengembalian Belanja.

Jurnal pada SAKUN adalah:

	DR	Kas di KPPN/BUN	XXX
	CR	Pengembalian Belanja + uraian MAK	XXX

- g. **Jurnal Standar Realisasi Penerimaan Pembiayaan.** Jurnal dilakukan baik pada SAI, SAU maupun SAKUN. Jurnal Standar SAI dan SAU untuk realisasi penerimaan Pembiayaan dilakukan dengan mendebet akun Hutang Kepada KUN dan mengkredit masing-masing jenis akun Penerimaan Pembiayaan.

Jurnal pada SAI dan SAU adalah:

	DR	Hutang Kepada KUN	XXX
	CR	Penerimaan Pembiayaan + uraian MAP	XXX

Untuk SAKUN penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Kas di BI dan mengkredit akun masing-masing jenis akun penerimaan Pembiayaan.

Jurnal pada SAKUN adalah:

	DR	Kas di Bank Indonesia	XXX
	CR	Penerimaan Pembiayaan + uraian MAP	XXX

- h. **Jurnal Standar Pengembalian Penerimaan Pembiayaan.** Jurnal pada SAI dan SAU dilakukan dengan cara mendebet akun Pengembalian Penerimaan Pembiayaan serta mengkredit akun Hutang Kepada KUN.

Jurnal SAI dan SAU adalah:

DR	Pengembalian Penerimaan Pembiayaan + uraian MAP	XXX
CR	Hutang Kepada KUN	XXX

Untuk SAKUN, penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Pengembalian Penerimaan Pembiayaan mengkredit akun Kas di BI.

Jurnal pada SAKUN adalah:

DR	Pengembalian Penerimaan Pembiayaan + uraian MAP	XXX
CR	Kas di Bank Indonesia	XXX

- i. **Jurnal Standar Realisasi Pengeluaran Pembiayaan.** Jurnal SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet masing-masing akun Pengeluaran Pembiayaan, dan mengkredit Piutang dari KUN.

Jurnal SAI dan SAU adalah:

DR	Pengeluaran Pembiayaan + uraian MAK	XXX
CR	Piutang dari KUN	XXX

Untuk SAKUN penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet masing-masing akun Pengeluaran Pembiayaan, dan mengkredit akun Kas di BI.

Jurnal SAKUN adalah:

DR	Pengeluaran Pembiayaan + uraian MAK	XXX
CR	Kas di Bank Indonesia	XXX

Khusus realisasi Pengeluaran Pembiayaan, terdapat perlakuan khusus dalam pencatatan transaksi ini karena pada saat terjadi belanja yang bersumber dari Pinjaman direalisasikan tidak hanya transaksi keuangan yang terkait namun juga transaksi Kewajiban. Pencatatan ini seringkali disebut dengan jurnal ikutan atau jurnal korolari yang mengikuti setiap ada Belanja yang bersumber dari pinjaman. Jurnal korolari ini hanya dicatat dalam SAI dan SAU dengan cara mendebet akun Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek/panjang, dan mengkredit akun Utang jangka pendek/panjang.

Jurnal untuk SAI dan SAU adalah:

DR	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang (Jangka Pendek/Jangka Panjang)	XXX
CR	Utang Jangka Pendek/Panjang	XXX

- j. **Jurnal Standar Realisasi Pengembalian Pengeluaran Pembiayaan.** Jurnal SAI dan SAU dilakukan dengan mendebet akun Piutang dari KUN, dan mengkredit Pengembalian Pengeluaran Pembiayaan.

Jurnal SAI dan SAU adalah:

DR	Piutang dari KUN	XXX
CR	Pengembalian Pengeluaran Pembiayaan + uraian MAK	XXX

Untuk SAKUN penjurnalan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Kas di BI, dan mengkredit akun Pengembalian Belanja.

Jurnal SAKUN adalah:

DR	Kas di Bank Indonesia	XXX
CR	Pengembalian Pengeluaran Pembiayaan + uraian MAK	XXX

- k. **Jurnal Standar Transaksi non Anggaran.** Jurnal untuk transaksi non Anggaran hanya terdapat di SAKUN saja, sedangkan pada SAI dan SAU tidak dijurnal. Jurnal untuk transaksi non Anggaran antara lain jurnal Perhitungan Pihak Ketiga dan Kiriman Uang. Jurnal tersebut terdiri dari jurnal penerimaan dan pengeluaran adapun standar jurnal dimaksud adalah:

- Jurnal Standar Penerimaan Non Anggaran:

DR.	Kas Di KPKN	XXX
CR	Penerimaan FPK	XXX
CR	Penerimaan Kiriman Uang	XXX
CR	Penerimaan Wesel Pemerintah	XXX

- Jurnal Standar Pengeluaran Non Anggaran :

DR.	Pengeluaran PFK	XXX
DR.	Pengeluaran Kiriman Uang	XXX
DR.	Penerimaan Wesel Pemerintah	XXX
CR.	Kas di KPKN	XXX

## 5. Jurnal Standar Penutup

Jurnal penutup mencakup SAI, SAU dan SAKUN dimana bertujuan untuk menutup seluruh perkiraan – perkiraan sementara yang bertujuan untuk penyusunan laporan keuangan. Jurnal

penutup dimaksud akan terdiri dari jurnal penutup Anggaran dengan Realisasinya. Untuk perkiraan – perkiraan yang akan masuk kedalam unsur Neraca tidak dilakukan penutupan.

#### **A. Jurnal Penutup SAKUN.**

Jurnal yang ditutup dalam SAKUN adalah seluruh jurnal APBN, Pembiayaan Neto dan SILPA. Jurnal penutup SAKUN dilakukan dengan mendebet seluruh akun yang berada di sisi kredit dan mengkredit seluruh akun yang berada di sisi debit. Jurnal standar dimaksud adalah:

##### **a. Jurnal Penutup Estimasi Pendapatan**

Jurnal ini ditutup dengan cara mendebet masing-masing akun Pendapatan dan mengkredit Estimasi Pendapatan yang bersangkutan, serta memasukkan selisihnya pada akun Surplus/Defisit. Jurnal dimaksud adalah:

DR.	Pendapatan Pajak	XXX
DR.	Pendapatan Negara Bukan Pajak	XXX
DR.	Pendapatan Hibah	XXX
DR.	Surplus/ Defisit	XXX
CR	Estimasi Pendapatan Pajak	XXX
CR	Estimasi Pendapatan Negara Bukan Pajak	XXX
CR	Estimasi Hibah	XXX

##### **b. Jurnal Penutup Appropriasi Belanja**

Jurnal ini dilakukan dengan cara mendebet masing-masing akun Appropriasi Belanja dan mengkredit masing-masing akun belanja, serta memasukkan selisihnya pada akun Surplus Defisit. Jurnal dimaksud adalah:

DR.	Appropriasi Belanja Pegawai	XXX
DR.	Appropriasi Belanja Barang	XXX
DR.	Appropriasi Belanja Modal	XXX
DR.	Appropriasi Belanja Pembayaran Bunga Utang	XXX
DR.	Appropriasi Belanja Subsidi	XXX
DR.	Appropriasi Belanja Hibah	XXX
CR	Surplus/Defisit	XXX
CR	Belanja Pegawai	XXX
CR.	Belanja Barang	XXX
CR.	Belanja Modal	XXX
CR.	Belanja Pembayaran Bunga Utang	XXX

CR.	Belanja Subsidi	XXX
CR.	Belanja Hibah	XXX

**c. Jurnal Penutup Penerimaan Pembiayaan**

Jurnal standar ini dilakukan dengan cara mendebet masing-masing akun Penerimaan Pembiayaan dan mengkredit masing-masing akun Estimasi Penerimaan Pembiayaan, serta memasukkan selisihnya pada akun Pembiayaan Netto. Jurnal dimaksud adalah:

DR.	Penerimaan Pembiayaan Dlm Negri Perbankan	XXX
DR.	Penerimaan Pembiayaan Dlm Negri Non Perbanka	XXX
DR.	Penerimaan Pembiayaan Pinjaman Luar Negri	XXX
DR	Pembiayaan Netto	XXX
CR	Est. Pener Pembiayaan DN Perbankan	XXX
CR.	Est. Pener Pembiayaan DN Non Perbanka	XXX
CR.	Est. Penerimaan Pembiayaan PLN	XXX

**d. Jurnal Penutup Pengeluaran Pembiayaan**

Jurnal Standar ini dilakukan dengan cara mendebet akun Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan dan mengkredit akun Pengeluaran Pembiayaan serta memasukkan selisihnya pada akun Pembiayaan Netto. Jurnal tersebut adalah:

DR.	Appropriasi Pengeluaran Pembayaran Cicilan Pokok HLN	XXX
DR.	Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan Dlm Negri Perbankan	XXX
DR.	Appropriasi Pengeluaran Pembiayaan DN Non Perbankan	XXX
CR.	Pembiayaan Netto	XXX
CR.	Pengeluaran Pembayaran Cicilan Pokok HLN	XXX
CR.	Pengeluaran Pembiayaan DN Perbankan	XXX
CR.	Pengeluaran Pembiayaan DN Non Perbankan	XXX

**e. Jurnal Penutup Pembiayaan Netto dan Surplus Defisit serta SILPA**

Jurnal Standar dilakukan dengan membalik masing-masing akun surplus/defisit dan pembiayaan netto kemudian memasukkannya pada akun SILPA. Jurnal dimaksud adalah:

DR.	Pembiayaan Netto	XXX
DR.	Surplus/Defisit	XXX
CR	SILPA	XXX

Jurnal standar untuk menutup SILPA adalah:

DR.	SILPA	XXX
CR	SAL	XXX

**f. Jurnal Penutup transaksi Non Anggaran**

Jurnal Standar ini terdiri dari jurnal penutup untuk penerimaan dan pengeluaran transito, Kiriman Uang serta PFK. Jurnal tersebut adalah:

- Jurnal penutup penerimaan dan pengeluaran transito:

DR.	Penerimaan Transito	XXX
DR.	Kas Di Bendaharawan Pembayar	XXX
CR.	Pengeluaran Transito	XXX

- Jurnal penutup Kiriman Uang:

DR.	Penerimaan Kiriman Uang	XXX
DR.	Kas dalam Transito	XXX
CR.	Pengeluaran Kiriman Uang	XXX

- Jurnal Penutup PFK:

DR.	Penerimaan PFK	XXX
CR.	Hutang PFK	XXX
CR.	Pengeluaran PFK	XXX

**B. Jurnal Penutup SAI dan SAU.**

Jurnal yang ditutup dalam SAI dan SAU adalah seluruh estimasi pendapatan yang dialokasikan, seluruh Allotment Belanja, estimasi penerimaan pembiayaan, serta allotment pengeluaran pembiayaan. Jurnal tersebut adalah:

**a. Jurnal penutup Estimasi Pendapatan Yang Dialokasikan**

Jurnal ini ditutup dengan cara mendebet masing-masing akun Pendapatan dan mengkredit Estimasi Pendapatan yang dialokasikan, serta memasukkan selisihnya pada akun Hutang Kepada KUN. Jurnal dimaksud adalah:

DR.	Pendapatan Pajak	XXX
DR.	Pendapatan PNBPN	XXX
DR.	Hutang Kepada KUN	XXX
CR	Estimasi Pendapatan Pajak yg dialokasikan	XXX

CR                      Estimasi Pendapatan PNBP yg dialokasikan                      XXX

**b. Jurnal penutup Allotment Belanja**

Jurnal ini ditutup dengan cara mendebet seluruh allotment belanja dan mengkredit masing-masing akun belanja serta memasukkan selisihnya pada Piutang dari KUN.

Jurnal dimaksud adalah:

DR.	Allotment Belanja Pegawai	XXX
DR.	Allotment Belanja Barang	XXX
DR.	Allotment Belanja Modal	XXX
CR	Belanja Pegawai	XXX
CR.	Belanja Barang	XXX
CR.	Belanja Modal	XXX
CR.	Piutang Dari KUN	XXX

**c. Jurnal penutup Penerimaan Pembiayaan yang Dialokasikan**

Jurnal standar ini dilakukan dengan cara mendebet masing-masing akun Penerimaan Pembiayaan dan mengkredit masing-masing akun Estimasi Penerimaan Pembiayaan yang dialokasikan, serta memasukkan selisihnya pada akun Hutang Kepada KUN. Jurnal dimaksud adalah:

DR.	Pener Pembiayaan	XXX
DR	Hutang Kepada KUN	XXX
CR	Estimasi Penerimaan Pembiayaan yang dialokasikan	XXX

**f. Jurnal Penutup Pengeluaran Pembiayaan**

Jurnal Standar ini dilakukan dengan cara mendebet akun Allotment Pengeluaran Pembiayaan dan mengkredit akun Pengeluaran Pembiayaan serta memasukkan selisihnya pada akun Piutang dari KUN. Jurnal tersebut adalah:

DR.	Allotment Pengeluaran Pemb Cicilan Pokok HLN	XXX
DR.	Allotment Pengeluaran Pembiayaan Perbankan	XXX
DR	Allotment Pembiayaan DN Non Perbankan	XXX
CR.	Piutang Dari KUN	XXX
CR.	Pengeluaran Pembayaran Cicilan Pokok HLN	XXX
CR.	Pengeluaran Pembiayaan DN Perbankan	XXX
CR.	Pengeluaran Pembiayaan DN Non Perbankan	XXX